



**UMPUR**

Universitas Muhammadiyah Purworejo

# **TATA CARA PENULISAN TUGAS AKHIR**

# **2025**

**Pendidikan Teknik Otomotif**



# **SISTEMATIKA SKRIPSI**

Sistematika skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Tiap bagian dirinci sebagai berikut:

## **Bagian Awal**

- Halaman Sampul Depan
- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan
- Halaman Pengesahan
- Halaman Motto dan Persembahan (kalau ada)
- Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi
- Prakata
- Abstrak
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Simbol
- Daftar Lampiran

## **Bagian Isi**

Bagian Isi terdiri atas:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

## BAB II KAJIAN TEORI, TINJAUAN PUSTAKA, DAN RUMUSAN HIPOTESIS

- A. Kajian Teori
- B. Tinjauan Pustaka (hasil penelitian yang relevan)
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Penelitian

## BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Variabel Penelitian
- E. Definisi Operasional (bila diperlukan)
- F. Pengumpulan Data
- G. Instrumen Penelitian
- H. Analisis Data

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Analisis Data
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

## BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

### **Bagian Akhir**

Bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran yang perlu disertakan adalah:

1. Ringkasan skripsi sebagai naskah artikel jurnal (minimal 4 halaman, maksimal 6 halaman, ditulis 1,5 spasi)
2. instrumen atau alat pengumpul data
3. data
4. tabel kerja analisis statistik
5. surat izin penelitian
6. kartu bimbingan skripsi

7. catatan lapangan (*field notes*) untuk penelitian kualitatif
8. bukti-bukti lain yang diperlukan.

Catatan:

1. Penelitian kualitatif dalam paradigma kuantitatif dapat menggunakan format tersebut, sedangkan untuk penelitian kualitatif dalam paradigma bahasa, sastra, dan *phenomenology* menyesuaikan dengan judul ataupun masalah yang akan diteliti.
2. Komponen metode penelitian disesuaikan dengan sifat dan jenis penelitian.

Berikut diuraikan rincian masing-masing bagian dalam skripsi:

#### **A. Isi Bagian Awal**

##### **1. Halaman Sampul Depan**

Halaman sampul depan berisi judul skripsi, maksud penyusunan skripsi, lambang UMP, identitas penyusun, program studi, fakultas, dan universitas serta tahun penyusunan skripsi (lihat Lampiran contoh nomor 3).

##### **2. Halaman Judul**

Format halaman judul sama dengan halaman sampul.

##### **3. Halaman Persetujuan**

Halaman persetujuan oleh pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi (lihat Lampiran contoh nomor 4).

##### **4. Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan disahkan oleh Penguji dan Dekan. Halaman ini dilampirkan setelah ujian skripsi (lihat Lampiran contoh nomor 5).

##### **5. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi**

Halaman pernyataan memuat pernyataan penyusun skripsi bahwa skripsi yang disusun bebas dari plagiat (lihat Lampiran contoh nomor 6).

## **6. Prakata**

Prakata dimaksudkan untuk menyampaikan informasi secara global mengenai maksud penyusun skripsi dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi (lihat Lampiran contoh nomor 7).

## **7. Abstrak**

Abstrak terdiri atas identitas, inti dan kata kunci. Inti abstrak terdiri dari tiga alinea. Abstrak diketik satu spasi. Panjang abstrak maksimal 250 kata dalam satu halaman.

- a. Identitas memuat nama penyusun, judul skripsi, nama lembaga, dan tahun penyusunan.
- b. Alinea pertama memuat uraian singkat mengenai tujuan penelitian.
- c. Alinea kedua berisi metode penelitian.
- d. Alinea ketiga berisi hasil penelitian.
- e. Kata kunci minimal 2, maksimal 5 kata, dicantumkan setelah alinea ketiga.  
(lihat Lampiran contoh nomor 8).

## **8. Daftar Isi**

Daftar isi memuat bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir skripsi beserta nomor halaman. Daftar isi diketik satu spasi (Lihat Lampiran contoh nomor 9).

## **9. Daftar Tabel**

Daftar Tabel (jika ada) memuat nomor urut tabel, judul tabel beserta halaman tempat tabel tersebut disajikan. Daftar tabel diketik satu spasi. (lihat Lampiran contoh nomor 10).

## **10. Daftar Gambar**

Daftar Gambar (jika ada) memuat nomor urut, judul gambar beserta halaman tempat gambar tersebut disajikan. Daftar gambar diketik satu spasi. (Lihat lampiran contoh nomor 10).

### **11. Daftar Simbol**

Daftar simbol (jika ada) memuat simbol dan keterangannya dan halaman. Daftar simbol diketik satu spasi. (Lihat lampiran contoh nomor 10).

### **12. Daftar Lampiran**

Daftar Lampiran memuat nomor urut lampiran beserta halaman tempat lampiran disajikan. (lihat Lampiran contoh nomor 9).

## **B. Rincian Bagian Isi**

Pada dasarnya bagian isi skripsi hampir sama dengan bagian isi usulan penelitian. Bagian isi terdiri atas:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

#### **a. Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah menjelaskan hal-hal yang mendorong atau argumentasi yang mendasari pemilihan masalah penelitian.

#### **b. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah berisi kajian berbagai masalah yang relevan dengan judul penelitian.

#### **c. Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat sesuai dengan ruang lingkup penelitian dan keterbatasan yang ada pada penyusun tanpa mengorbankan makna permasalahan yang diteliti.

#### **d. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah disajikan secara jelas, dapat dilakukan dengan kalimat pertanyaan atau pernyataan dan dapat dibagi sampai pada sub-sub masalah.

#### **e. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian menyatakan sesuatu yang ingin dicapai melalui penelitian, baik yang bersifat teoretis maupun praktis.

**h. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menyatakan manfaat dari hasil penelitian bagi pemangku kepentingan, baik bersifat teoretis maupun praktis.

**2. BAB II KAJIAN TEORI, TINJAUAN PUSTAKA, DAN RUMUSAN HIPOTESIS**

**a. Kajian Teori**

Bagian ini berisi teori yang relevan dengan variabel yang akan diteliti. Unsur-unsur suatu teori hendaknya ditampilkan secara jelas, seperti definisi, asumsi, hubungan antarvariabel dan penjelasan terhadap masalah yang diteliti. Dalam bagian ini penyusun melakukan sintesis terhadap berbagai teori yang relevan agar diperoleh legitimasi konseptual terhadap variabel yang akan diteliti beserta instrumen pengukurannya. Kajian teori ini perlu ditampilkan secara komprehensif agar penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam merumuskan hipotesis maupun menyusun instrumen.

**b. Tinjauan Pustaka**

Memuat berbagai hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

**c. Kerangka Pikir (bila diperlukan)**

Kerangka pikir berisi hubungan antarvariabel yang diteliti melalui kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti.

**d. Rumusan Hipotesis**

Rumusan hipotesis merupakan rumusan dugaan ataupun jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu,

hipotesis perlu dirumuskan secara singkat dan jelas yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis harus dirumuskan atas dasar kajian teori dan kerangka pikir yang telah dilakukan agar hipotesis dapat diuji.

Tidak semua penelitian memerlukan rumusan hipotesis.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian meliputi hal-hal berikut.

#### **a. Desain Penelitian**

Penjelasan mengenai desain atau rancangan penelitian yang digunakan perlu diberikan untuk setiap jenis penelitian, terutama penelitian eksperimental. Desain penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Pemilihan desain penelitian dalam penelitian eksperimental selalu mengacu pada hipotesis yang akan diuji. Pada penelitian noneksperimental bahasan dalam subbab desain penelitian berisi jenis penelitian yang dilakukan. Di samping itu, dalam bagian ini dijelaskan pula variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antarvariabel tersebut.

#### **b. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada bagian ini dijelaskan gambaran tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian.

#### **c. Populasi dan Sampel**

Bagian ini memuat penjelasan wilayah generalisasi atau populasi penelitian, teknik penentuan jumlah sampel serta teknik pengambilan sampel.

**d. Pengumpulan Data**

Bagian ini memuat penjelasan berbagai metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

**e. Instrumen Penelitian**

Bagian ini memuat penjelasan semua instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data, kisi-kisi instrumen, serta kesahihan (*validity*) dan kehandalan (*reliability*) instrumen.

**f. Analisis Data**

Bagian ini memuat penjelasan berbagai teknik analisis yang digunakan. Apabila digunakan teknik statistik, perlu mempertimbangkan bentuk hipotesis dan jenis data yang dikumpulkan.

**4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi :(a) Deskripsi data, (b) Analisis data, dan (c) Pembahasan hasil penelitian. Dalam bagian ini ditampilkan hasil penelitian secara singkat, ditampilkan hasil analisis data, serta dilakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua hasil penelitian. Hasil pengujian hipotesis (jika ada) ditafsirkan maknanya secara konseptual. Dalam bagian pembahasan, selain menjawab permasalahan penelitian, penyusun juga harus memberikan argumen atau alasan tentang hasil penelitian yang diperoleh.

**5. BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri atas dua bagian, yaitu Simpulan dan Saran

- a. Simpulan, merupakan pernyataan singkat hasil analisis atau hasil uji hipotesis yang hakikatnya merupakan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

- b. Saran, merupakan usulan yang solutif (yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian) yang bersifat operasional dan jelas menyebutkan kepada siapa saran itu disampaikan jika memang tidak ada sesuatu yang diusulkan.

### **C. Isi Bagian Akhir**

Bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran yang perlu disertakan adalah:

1. instrumen penelitian,
2. data penelitian,
3. tabel kerja analisis statistik (untuk penelitian kuantitatif),
4. catatan lapangan (untuk penelitian kualitatif),
5. kartu bimbingan skripsi,
6. surat izin penelitian,
7. surat keterangan telah melaksanakan penelitian,
8. bukti-bukti lain yang diperlukan.

# TATA TULIS SKRIPSI

Skripsi disusun dalam bahasa Indonesia baku atau bahasa Inggris baku dengan ketentuan sebagai berikut.

## A. Pengetikan

### 1. Kertas dan Ukuran

Skripsi diketik pada kertas HVS berwarna putih, berukuran kuarto (21,5 cm x 28 cm) 80 gram. Apabila di dalam tulisan harus digunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan dan sejenisnya, penyusunan menggunakan ukuran yang berbeda dari yang telah ditentukan, kemudian dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah yang telah ditentukan

### 2. Sampul

Untuk sampul luar digunakan kertas karton berwarna sesuai dengan ketentuan fakultas masing-masing dan dilapisi plastik bening dengan huruf berwarna kuning emas.

### 3. Spasi Pengetikan

Jarak antarbaris untuk penyusunan skripsi adalah dua spasi. Khusus untuk abstrak, daftar isi, judul tabel, judul gambar, dan nama bab diketik dengan jarak baris satu spasi. Pada daftar pustaka, jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi, sedangkan jarak antarpustaka dua spasi. Jarak antarjudul bab dengan subbab dan antarsubbab adalah tiga spasi.

### 4. Batas Tepi Pengetikan Naskah

Batas tepi pengetikan naskah ditentukan sebagai berikut:

Tepi atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

**5. Pengetikan Alinea Baru**

Pengetikan alinea baru dimulai pada karakter ketujuh dari tepi kiri.

**6. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab**

a. Judul bab diketik dengan huruf kapital, ukuran 14, tebal, dan diletakkan ditengah (*center*). Nomor urut bab ditulis dengan huruf romawi, ditulis dalam *formatcenter*, di atas judul bab.

b. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata penghubung dan kata depan. Nomor subbab ditulis menggunakan huruf kapital.

c. Pengetikan judulsubsubbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam subsubbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan.

**7. Pengetikan naskah**

a. Pengetikan naskah menggunakan rata kiri-kanan.

b. Kata-kata atau istilah asing dicetak miring.

c. Penomoran bab, subbab, dan subsubbab (lihat Lampiran contoh nomor 13).

**8. Penggunaan Huruf**

a. Jenis huruf : *Times New Roman(TNR)*

b. Ukuran Huruf :

1) Judul skripsi : 16 (huruf tebal)

2) Bab : 14 (huruf tebal)

3) Subbab : 12 (huruf tebal)

4) Isi naskah skripsi : 12 (biasa)

## **B. Cara Penulisan**

### **1. Penomoran**

#### **a. Penomoran Halaman**

Nomor halaman pada bagian awal skripsi seperti halaman judul, prakata, daftar isi, dst. menggunakan angka Romawi kecil yang diletakkan pada bagian tengah bawah. Untuk bagian isi dan bagian akhir menggunakan angka Arab yang diletakkan pada bagian kanan atas. Khusus pada halaman yang memuat judul bab, penomoran halamannya di tengah bagian bawah.

#### **b. Penomoran Persamaan Matematis**

Jika dalam naskah skripsi terdapat persamaan matematis, penomoran dilakukan dengan angka Arab, rata kanan, di dalam tanda kurung.

### **2. Penyajian Tabel**

- a. Nomor tabel diletakkan di tengah, diikuti judul tabel yang ditulis di bawahnya dengan jarak satu spasi.
- b. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab, berurutan, tanpa memandang dalam bab mana tabel tersebut disajikan.
- c. Tulisan tabel, nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel.
- d. Penyajian setiap tabel sedapat mungkin dalam halaman yang sama.
- e. Ukuran huruf dan spasi menyesuaikan.

### **3. Penyajian Gambar**

Pengertian gambar di sini meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajian gambar mengikuti ketentuan berikut.

- a. Tulisan "Gambar", nomor gambar, dan nama gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah dan tepi kanan dengan jarak baris satu spasi.

- b. Nomor gambar ditulis dengan angka Arab secara berurutan tanpa memandang dalam bab mana gambar disajikan.
- c. Gambar harus disajikan dalam satu halaman (tidak boleh dipenggal menjadi dua halaman atau lebih).

#### 4. Pengutipan

##### a. Cara Menulis Kutipan Langsung

- 1) Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan.
- 2) Kutipan yang lebih dari empat baris diketik satu spasi, dimulai pada karakter kelima dari tepi kiri tanpa tanda petik.
- 3) Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik ( " ).

##### b. Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Penyusun hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh penyusun. Kutipan dimasukkan kalimat yang disusun penyusun, tetapi diberi sumber acuan

##### c. Cara Menulis Sumber Kutipan

Sumber kutipan ditulis dengan menyebutkan nama akhir pengarang, tahun terbitan, dan nomor halaman yang dikutip.

Contoh (Bailey, 1987:12), (Sujana, 2001:76).

##### d. Cara Menulis Sumber Kedua (Sumber dari sumber)

Sumber kutipan dari sumber kedua ditulis dengan

menyebut nama pengarang, tahun terbit, dan sumber kedua itu.

Contoh : menurut Borg and Gall dalam Arikunto, Suharsimi (1998:30).

## 5. Penulisan Daftar Pustaka

Penyusunan daftar pustaka mengikuti aturan sebagai berikut.

- a. Penyusunan isi daftar pustaka yang berwujud buku mengikuti urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul buku (dicetak miring), kota penerbitan: nama penerbit.
- b. Penyusunan nama pengarang asing diawali dengan nama akhir.
- c. Penyusunan nama pengarang yang lebih dari dua kata, diawali dengan nama akhir atau nama keluarga pengarang.
- d. Nama lain atau huruf singkatan (*initial*) ditulis di belakang nama akhir dan dipisahkan dengan koma(.). *Initial* diakhiri dengan titik (.).
- e. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama diberi tanda (*Ed.*) jika seorang diri atau (*Eds.*) jika lebih dari seorang.
- f. Gelar pengarang tidak perlu dicantumkan.
- g. Isi daftar pustaka ditulis secara alfabetis, tanpa nomor urut.
- h. Apabila sumber pustaka mengambil artikel dari internet, penyusunan dimulai dari nama penyusun, tahun penyusunan (apabila ada), alamat yang diakses, dan tanggal unduh.
- i. Artikel dari internet yang dapat dijadikan rujukan hanya yang berasal dari jurnal elektronik, perpustakaan digital, web perguruan tinggi, dan

web milik pemerintah. Artikel yang diambil dari internet paling banyak 30% dari seluruh pustaka yang digunakan.

**6. Contoh Penulisan Pustaka dalam Daftar Pustaka**

- a. Buku yang diterbitkan oleh penerbit tertentu  
Eko Putro Widoyoko, S. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- b. Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang  
Ditjen Dikti. 2001. *Standar Kompetensi Dasar Guru*. Jakarta.
- c. Artikel jurnal, pengarang seorang  
Mellers, B.A. 2000. Choice and the Relative Pleasure of Consequences. *Psychological Bulletin*, 12, 97-121.
- d. Artikel jurnal, lebih dari dua pengarang  
Saywitz, K.J., et.al. 2000. 'Treatment for Sexually Abused Children and Adolescent'. *American Psychologist*, 55, 114-149.
- e. Artikel majalah  
Sisworo. Maret 2003. 'Menyimak'. *Mentari*, 53, 23-35.
- f. Tulisan dalam surat kabar tanpa nama penyusun  
Obat Baru Menunjukkan Penurunan Tajam Risiko Kematian Kegagalan Jantung. 2001. *Suara Karya*, kolom 2, Rubrik Pendidikan, hal.12. Senin 15 Juli 2001.
- g. Artikel dalam surat kabar dan ada nama penyusun  
Suryakusuma. 2002. Pendidikan Biaya Tinggi di Alam Otonomi. *Suara Karya*, kolom 4, hal.13. Kamis 1 Agustus 2002.
- h. Buku hasil penyuntingan dua orang

- Amal, I. dan Armawi, A. (Eds.) 1996. *Sumbangan Ilmu-ilmu Sosial terhadap Konsep Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- i. Buku terjemahan  
Laplace, P.S. 1981. *Karangan Filosofis tentang Peluang*. (Terjemahan Anton Simbolon & Bachrun Nasution). New York: Dover. (Buku asli diterbitkan tahun 1974).
  - j. Makalah yang disajikan dalam suatu seminar  
Budi Utomo. S. 2001. Makalah: " Menuju Era Ekonomi Berkeadilan dan Bebas Bunga". Disajikan dalam Seminar Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah. Bank Indonesia. Jakarta.
  - k. Artikel yang diakses dari web  
Morrison, D.M. & Mokashi K. & Cotter, K. 2006. *Instructional quality indicators: Research foundations*. Cambridge University. Diunduh dari [www.co.nect.net](http://www.co.nect.net) pada tanggal 17 Maret 2015
  - l. Skripsi yang tidak diterbitkan  
Nurjanah. 2003. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Mengajar Guru IPS SD Kecamatan Kutoarjo*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- 7. Kesesuaian antara sumber yang diacu dan isi daftar pustaka**
- a. Setiap sumber yang diacu dalam bagian isi skripsi harus dicantumkan di dalam Daftar Pustaka.
  - b. Acuan yang tidak disebutkan di dalam isi skripsi tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Pustaka.